

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV mengenai perbedaan peningkatan hasil belajar siswa terhadap kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran Novick dan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Novick lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Novick lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Novick dan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, dan rendah).
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran dan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, dan rendah).

5. Sikap siswa terhadap model pembelajaran Novick adalah cukup positif. Siswa pada umumnya menyatakan senang dan semangat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Novick, karena mereka bisa memahami soal-soal representasi dengan mudah, namun pada soal-soal kemampuan pemecahan masalah, sebagian siswa ada yang menyatakan kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Novick bisa meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa. Oleh karena itu hendaknya guru menjadikan model pembelajaran Novick sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.
2. Sebaiknya model pembelajaran Novick dilakukan lebih dari enam kali pertemuan, agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Karena siswa harus dibiasakan terlebih dahulu untuk beradaptasi dengan model pembelajaran baru, seperti salah satu kegiatan pada fase I mengkonstruksi pengetahuannya untuk membentuk konsep baru.
3. Selama proses pembelajaran, terutama pada fase III, yaitu mengupayakan akomodasi siswa membutuhkan waktu yang lama. Sehingga diperlukan persiapan yang matang, yaitu berupa merancang RPP dan lembar aktifitas siswa, agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti kemampuan matematis yang lainnya dengan menggunakan model pembelajaran Novick.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan soal-soal yang sudah ada, agar soal-soal tersebut lebih bagus lagi.

**Sri Rezeki, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Representasi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Pada Siswa Sekolah Menengah Atas  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu